

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

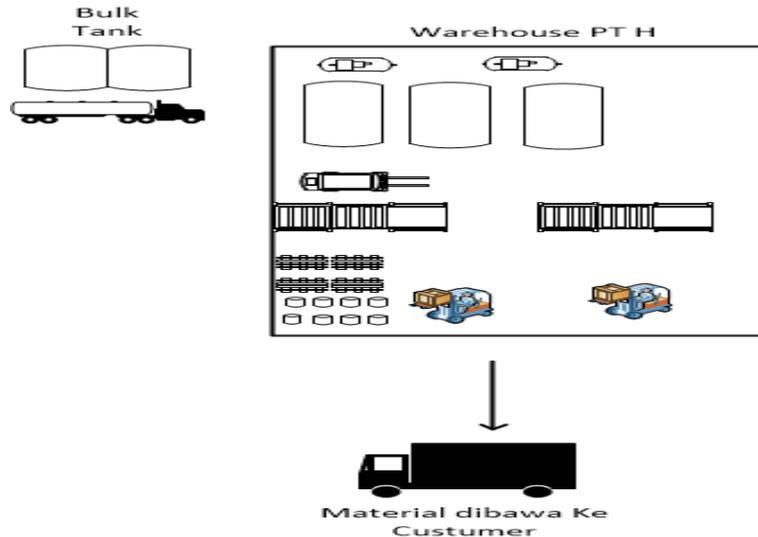
Perkembangan disektor industri manufaktur dan jasa berkembang semakin ketat dewasa ini menyebabkan persaingan yang terbuka dalam skala nasional maupun internasional. Perusahaan sering dihadapkan pada masalah – masalah yang kompleks dalam mengambil suatu keputusan untuk mencapai tujuan, yaitu memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Untuk bertahan dan bersaing di pasar, dalam suatu perusahaan senantiasa berusaha dengan berbagai cara untuk berada didepan dari para pesaing – pesaing dengan menciptakan produk yang efisiensi dan berkualitas tinggi, untuk dapat bersaing dipasaran.

Salah satu pemborosan yang banyak terjadi di perusahaan atau dunia industri adalah tingkat *inventory* atau tingkat persediaan yang berlebihan yang dianggap sebagai proses yang tidak memberikan nilai tambah. Sakkung dan Sinuraya (2011) menyatakan bahwa Tingkat persediaan yang begitu tinggi dapat dikatakan sebagai pemborosan karena dapat mengurangi efisiensi biaya perusahaan.

Gudang memiliki peran yang sangat penting untuk menjaga kualitas produk jadi hingga produk yang dikirim kepada konsumen. Banyaknya aktivitas yang terdapat di gudang seperti pengemasan produk, penerimaan produk jadi siap kirim, pengaturan atau penataan produk sesuai dengan tanggal produksi dan kualitas produk, pemeliharaan produk hingga produk dikirim kepada pelanggan membuat gudang menjadi bagian yang krusial bagi perusahaan. Kualitas dan kuantitas permintaan yang berbeda – beda tiap minggunya membuat perusahaan harus siap siaga menyediakan persediaan sesuai dengan permintaan konsumen. Banyaknya aktivitas yang penting pada gudang membuat perusahaan harus meningkatkan kinerjanya menjadi efektif dan efisien secara terus menerus untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan dan meningkatkan mutu perusahaan.

PT. H merupakan *manufacturing* dalam bidang produk bahan kimia untuk bahan pembantu pembuatan tekstil, zat pewarna tekstil, jok motor, jok mobil, footwer dan lain – lain. PT.H tidak hanya memenuhi kebutuhan dalam negeri, tetapi juga memenuhi kebutuhan ekspor diantaranya adalah negara India,

Switzerland, Mexico, China, Singapura, dan lain – lain. Permintaan pasar yang cukup tinggi, membuat pemenuhan kebutuhan bahan baku menjadi tinggi, salah satunya adalah bahan baku pembantu pembuatan jok motor dan jok mobil, oleh karena itu disana sering terjadi adanya kendala salah satunya pada aktivitas di warehouse saat proses *unloading* dan *loading*.



**Gambar 1.1** aktivitas – aktivitas yang terdapat di *warehouse* PT. H

Dimana pada aktivitas di *warehouse* terdapat pemborosan (*waste*) yang mengakibatkan keterlambatan pengiriman produk jadi terhadap konsumennya. Selain itu, terdapat pemborosan yang terjadi seperti *waiting* pada pabrik dikarenakan waktu tunggu yang lama, menimbang material, menganggur, persiapan mesin dan memperbaiki mesin. *Waste* pada *transportation* yang lambat mengakibatkan lamanya waktu pemindahan pallet dan drum, *waste defect* (kecacatan) produk yang rusak seperti drum yang bocor, *waste overprocessing* (proses yang berlebih/tidak tepat) seperti pada penuangan zat kima yang tidak sesuai dengan berat jenisnya.

Permasalahan tersebut mengganggu dan menghambat proses pendistribusian, permasalahan tersebut juga menyebabkan pemborosan waktu dan PT. H mengalami kerugian. Dari kendala tersebut PT. H juga dapat *complain* dari *customer* nya karena keterlambatan pengiriman. Oleh karena itu dibutuhkan penelitian yang dapat meningkatkan nilai tambah (*value added*) produk (barang atau jasa), menghilangkan pemborosan (*waste*) dan memperpendek *lead time*,

sehingga berdampak pada peningkatan produktivitas perusahaan.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Menganalisis dan mengetahui jenis pemborosan (*waste*) yang memiliki nilai tinggi dan memberikan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi atau mengeliminasi pemborosan (*waste*) di *warehouse* PT. H.

## 1.3. Tujuan

Tujuan permasalahan penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mengetahui jenis pemborosan (*waste*) yang memiliki nilai tinggi.
2. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi atau mengeliminasi pemborosan (*waste*) di *warehouse* PT. H.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Pada kali ini manfaat dari penelitian ini dibedakan menjadi 3 yaitu:

1. Bagi Peneliti  
Dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dengan menerapkan penggunaan metode *lean warehouse* yang didapat dalam proses pembelajaran dengan kegiatan nyata di industri, dalam permasalahan *waste* pada aktivitas proses *unloading* dan *loading* yang ada di area *warehouse* suatu perusahaan.
2. Bagi Perusahaan  
Diharapkan pihak perusahaan dapat memanfaatkan penelitian dengan mengetahui penyebab terjadinya pemborosan di area *warehouse*, sehingga perusahaan dapat mengurangi pemborosan yang dialami selama ini.
3. Bagi Universitas  
Sebagai referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bidang *lean warehouse* yang berguna bagi pendidikan dan juga dapat menambah wawasan bagi pihak – pihak yang membutuhkan dan berminat untuk mengembangkannya.

### **1.5. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di area warehouse di PT. H.
2. Objek penelitian adalah pada aktivitas proses *unloading* dan *loading* di area warehouse di PT. H.
3. Penelitian ini tidak menyangkut masalah biaya.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman atas materi – materi yang dibahas dalam skripsi ini maka berikut ini akan diuraikan secara garis besar isi dari masing – masing bab sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori – teori pendukung dan pemecahan masalah. Teori – teori tersebut meliputi penelitian terdahulu.

## **BAB III METODE PELAKSANAAN**

Bab ini berisi urutan langkah – langkah pemecahan masalah secara sistematis mulai dari perumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, studi pustaka, pengumpulan data dan metode analisis data.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menampilkan tentang data – data yang telah didapatkan secara langsung serta menyajikannya dalam bentuk yang mudah dipahami, serta membahas tentang pengolahan data yang membantu dalam proses pemecahan masalah.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini akan memberikan kesimpulan atas analisa terhadap hasil pengolahan dan analisa data penelitian yang dilakukan dan memberikan saran yang berguna bagi perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN**